

**Keanekaragaman makrofauna tanah di taman Hutan Raya Ngargoyoso  
kabupaten Karanganyar Jawa Tengah**

Oleh :

**Bayu Prihasto Anggoro Aji**

**NIM M0497016**

**PENDAHULUAN**

Hutan tidak hanya menjadi sumber kebutuhan materiil manusia, tetapi juga menjadi selimut pelindung sebagai pengawet tanah, penyimpanan air dan pemelihara iklim setempat, sehingga pelestarian, peningkatan produktivitas dan penggunaan lahan hutan yang masih tersisa secara tepat sangat penting (Farb, 1979).

Taman Hutan Raya (TAHURA) adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, budaya, pariwisata dan rekreasi, serta menunjang budidaya tumbuhan dan satwa (Zain, 1997). Oleh karena itu pengelolaan lahan hutan di TAHURA Ngargoyoso harus dilakukan secara benar dengan memperhatikan setiap komponen yang ada di dalamnya, baik komponen biotik maupun abiotiknya agar fungsi dan tujuannya dapat tercapai.

Makrofauna tanah adalah jenis fauna tanah yang tubuhnya berukuran besar

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta 57126

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta 57126

... menjaga keanekaragaman makrofauna tanah sangat penting sebagai upaya konservasi tanah agar dapat mencegah kerusakan tanah oleh erosi, memperbaiki tanah yang rusak, memelihara serta meningkatkan produktivitas tanah sehingga dapat dipergunakan secara lestari (Arsyad, 1989).

Keanekaragaman makrofauna tanah dan fungsi ekosistem menunjukkan hubungan yang sangat kompleks dan belum banyak diketahui, serta perhatian untuk melakukan konservasi terhadap keanekaragaman makrofauna tanah masih

sangat terbatas (Lavelle *et.al.*, 1994). Adianto (1993) melaporkan bahwa keanekaragaman makrofauna tanah di hutan alami lebih tinggi jika dibandingkan dengan hutan tanaman pinus maupun kebun sayuran.

